

DAFTAR PUSTAKA

1. Dipiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, G. R., Wells, B. G. and Posey, L. M. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*. New York: Mac Graw Hill, 8th ed; 2011: 12p.
2. Gilman, A. G., Rall, T. W., Nies, A. S. and Taylor, P. *The Pharmacological Basis of Therapeutics*, 8th ed. New York: McGraw-Hill Inc; 1911: 13p.
3. Mutschler, E. *Dinamika Obat Terjemahan Widiyanto M.B., dan A.S. Ranti*, Edisi V. Bandung: Penerbit ITB; 1991: 15p.
4. Sudarsono, P.N., dkk. *Tumbuha Obat II: Hasil Penelitian, Sifat-Sifat dan Penggunaan*, Pusat Study Obat Tradisional. Yogyakarta: UGM; 2002: 22p.
5. A Subarnas and Wagner. 2000. Analgesic and Anti-inflammatory Activity of the Proantocyanidin Shellegueain A from *Polypodium feei* METT. *Phytomedicine*, 7(5) 401-405.
6. Coelho LP, Reis PA, Castro FL, Gayer CRM, Lopes CS, Silva MCC, Sabino KCC, Todeschini AR, Coelho MGP. Antinociceptive properties of ethanolic extract and fractions of *Pterodon pubescens* Benth seeds. *J Ethnopharmacol*.
7. Yulinah, E., Dkk. *ISO Farmakoterapi*. Jakarta: PT. ISFI; 2008: Jakarta.
8. Domer.F.R, 1971, animal experiments in pharmacological analysis. Thomas.C.Charles Publisher.
9. Dirjen POM. *Materi Medika Indonesia, Jilid II*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1989: 212-215p.
10. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Farmakope Herbal Indonesia*, Edisi I. Jakarta: Kemenkes RI; 2011: 104-106p.
11. Safwan, Wirawan Adikusuma, Dkk. *Aktivitas Analgetik Ekstrak Etanol Daun Melinjo (Gnetum Gnemon L.) pada Mencit Putih (Mus musculus L.) Jantan*. Mataram: Program Studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah; 2016: 15-26p.
12. Departemen Kesehatan RI. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Depkes RI; 2000: 1-12p.

13. Azizah, 2007. Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Mindi (*Melia azedarach L.*) pada Mencit Putih Jantan Galur Swiss”, Vol. VIII No. 1. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada; 2007: 21-25p.
14. Tjay, T.H, Dkk. Obat-Obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya”, Edisi VI. Jakarta: PT Elex Media Komputerindo Kelompok Gramedia.
15. Mukhriani. Ekstraksi. Pemisahan Senyawa dan Identifikasi Senyawa Aktif. Makasar: Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Hasanudin.
16. Asep Nurjaman, Aktivitas Analgesik Ekstrak Etanol Daun Kecubung (*Brugmansia suaveolens*) Pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster dengan Metode Geliat. Tugas Akhir Sarjana Farmasi. Jurusan Farmasi. Garut: FMIPA UNIGA; 2017: 13-21p.
17. Wicaksono, A. Pengaruh Pemberian Kombinasi Minyak Atsiri Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorriza Roxb.*) dan Kurkuminoid Terhadap Efek Analgetik pada Mencit. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2015: 11-19p.

LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI



(A)



(B)

Gambar V.1 Akar pakis tangkur (*Polypodium feei*)

Keterangan : A. Tanaman akar pakis
 B. Tanaman akar pakis yang diukur

LAMPIRAN 2

DETERMINASI TANAMAN UJI

 **INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 1152/11.CO2.2/PL/2018. 13 Maret 2018
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati 42B Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 033/F.MIPA-UNIGA/I/2018 tanggal 20 Januari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan pakis tangkur yang dibawa oleh Sdr. Asep Saeful Rohmat (NPM : 2404114098), adalah :

Divisi	: Pteridophyta
Kelas	: Polypodiopsida
Bangsa	: Polypodiales
Nama suku / familia	: Polypodiaceae
Nama jenis / species	: <i>Selliguea feei</i> Bory
Sinonim	: <i>Polypodium feei</i> Mett., <i>Pleopeltis feei</i> Alderw., <i>Grammitis vulcanica</i> Blume.
Nama umum	: Pakis tangkur (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Darnaedi, D. & Wulijarni-Soetjipto, N. 2003. <i>Selliguea feei</i> Bory. In: de Winter, W.P. & Amoroso, V.B. (eds.). Plant Resources of South-East Asia No. 15 (2). Cryptogams: Ferns and fern allies. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 184 – 186. 2. Hovenkamp, P.H. 1998. <i>Selliguea</i> . In: Hovenkamp <i>et al.</i> (eds.). Flora Malesiana, Series 11, Volume 3. Polypodiaceae. Rijksherbarium/Hortus Botanicus, Leiden, The Netherlands. pp. 175-231. 3. Smith, A.R., Pryer, K.M., Schuettpelz, E., Korall, P., Schneider, H. & Wolf, P.G. 2006. A classification for extant ferns. Taxon. 55 (3): 705 – 731.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

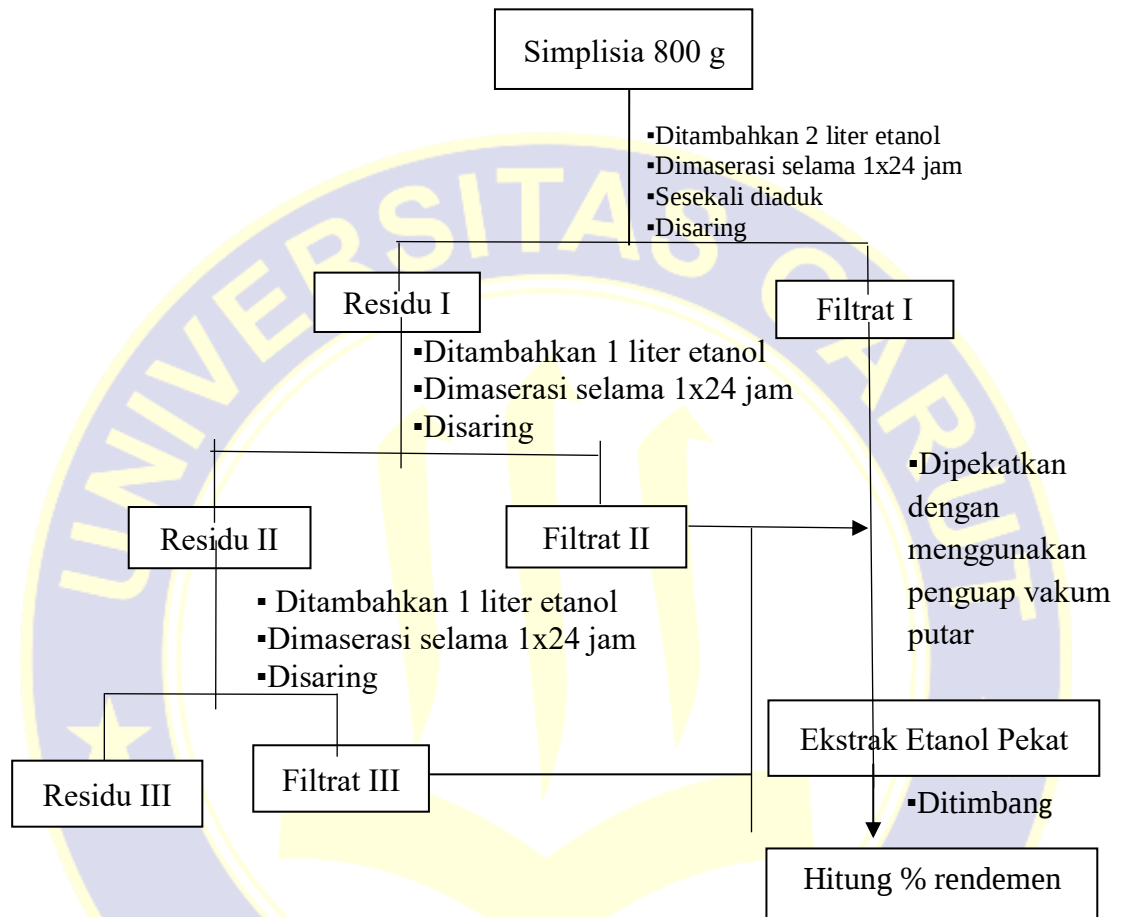

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Dr. Ardwati
NPM 19620507198832001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar V.2 Hasil determinasi akar pakis tangkur (*Polypodium feei*)

LAMPIRAN 3

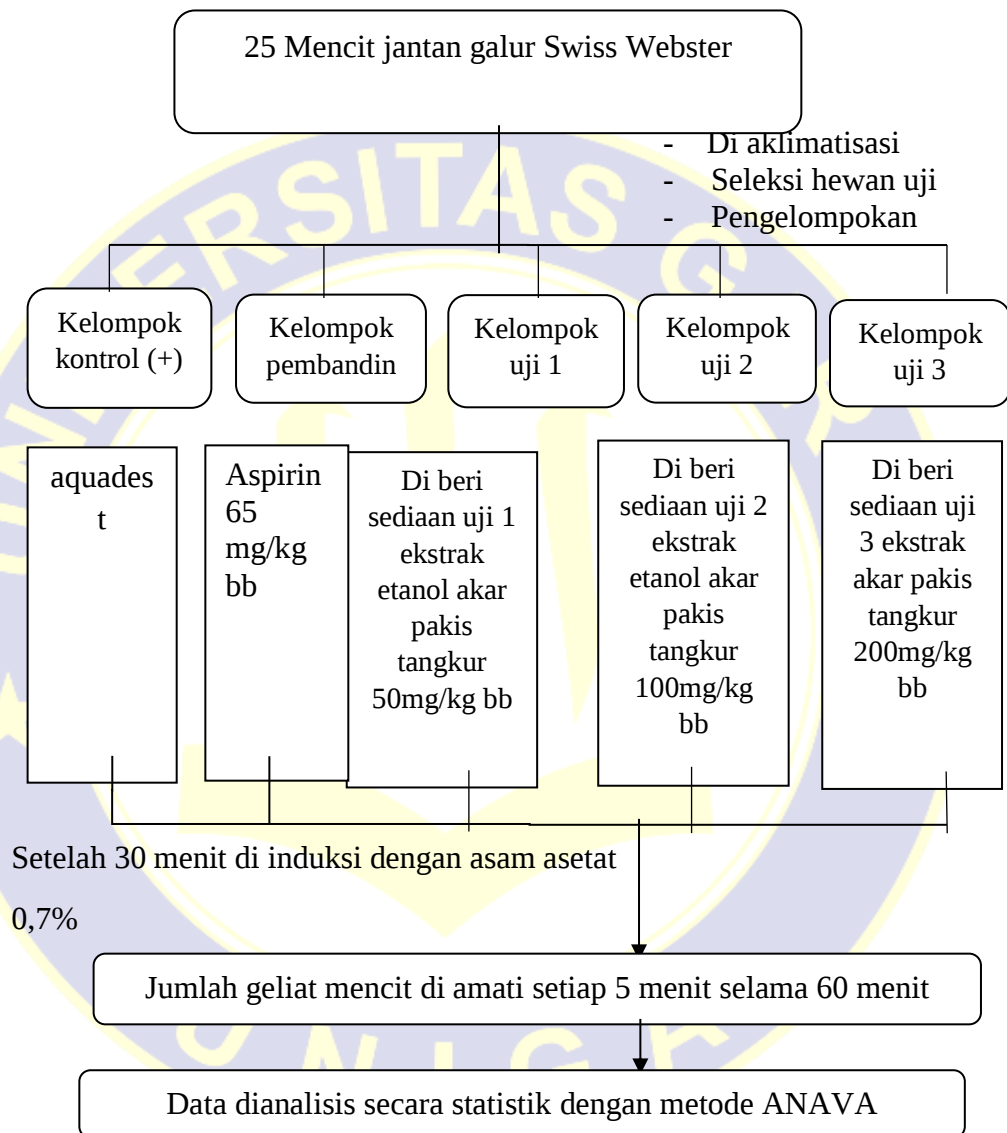
PROSES EKSTRAKSI



Gambar IV.4 Pembuatan ekstrak etanol akar pakis tangkur (*Polypodium feei*)

LAMPIRAN 4

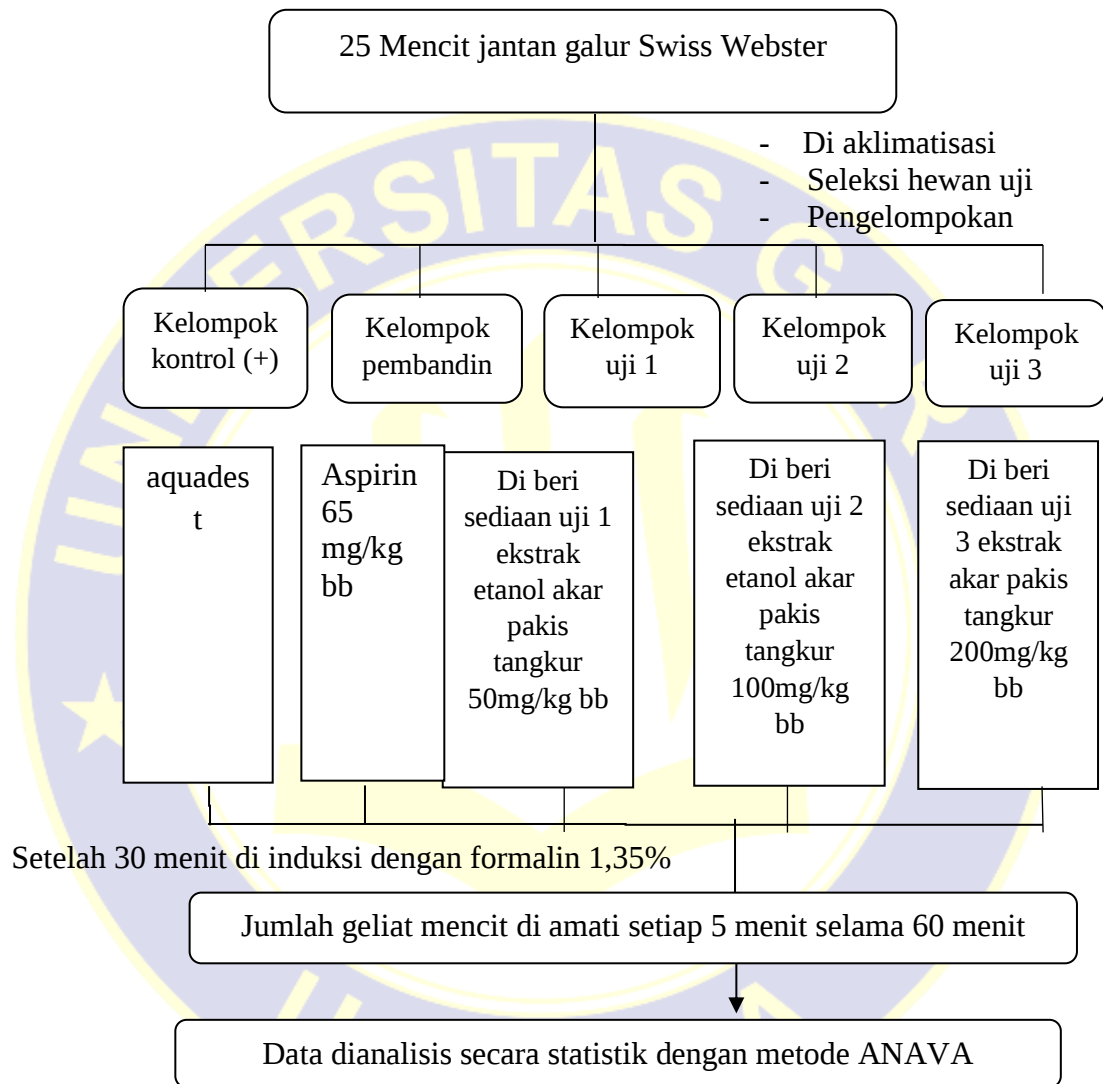
**PENGUJIAN AKTIVITAS ANALGETIK METODE GELIAT AKAR
PAKIS TANGKUR**



Gambar IV.5 Pengujian aktivitas analgetik akar pakis tangkur

LAMPIRAN 5

**PENGUJIAN AKTIVITAS ANALGETIK METODE FORMALIN TEST
AKAR PAKIS TANGKUR**



Gambar IV.6 Pengujian aktivitas analgetik akar pakis tangkur

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN DOSIS

1. Kontrol positif

Diberikan aquadest

2. Pembanding Asetosal 500mg/70kgbb

$$500 \times 0,0026 \text{ mg}$$

$$= 1,3 \text{ mg/20gr bb mencit}$$

$$= 65\text{mg/kgbb}$$

$$\text{Konsentrasi asetosal } \frac{1,3 \text{ mg}}{0,2 \text{ ml}} = 6,5 \text{ mg/mL}$$

3. Dosis I (50mg/kgbb)

$$\frac{20}{1000} \times 50 \text{ mg} = 1 \text{ mg}$$

konsentrasi

$$\frac{1 \text{ mg}}{0,2 \text{ ml}} = 0,5 \text{ mg/ml}$$

4. Dosis II (100mg/kgbb)

$$\frac{20}{1000} \times 100 \text{ mg} = 2 \text{ mg}$$

konsentrasi

$$\frac{2 \text{ mg}}{0,2 \text{ ml}} = 10 \text{ mg/ml}$$

5. Dosis III (200mgkgbb)

$$\frac{20}{1000} \times 200 \text{ mg} = 4 \text{ mg}$$

konsentrasi

$$\frac{4 \text{ mg}}{0,2 \text{ ml}} = 20\text{mg/ml}$$

LAMPIRAN 7**PERHITUNGAN PENGECERAN**

Asam Asetat 0,7%

$$V1.C1=V2.C2$$

$$100.0,7 = V2.98$$

$$V2 = \frac{70}{98}$$

$$= 0,71 \text{ ml add } 100 \text{ ml}$$

Formalin 1,35%

$$V1.C1=V2.C2$$

$$100.1,35 = V2.30$$

$$V2 = \frac{135}{30}$$

$$= 4,5 \text{ ml add } 100 \text{ ml}$$



LAMPIRAN 7
PENGUJIAN ANALGESIK METODE GELIAT DAN FORMALIN TEST



(1)



(2)

Gambar IV.7 Pengujian Analgetik

Keterangan : (1) Metode Geliat

(2) Metode Formalin Test